

HUBUNGAN STATUS GIZI DAN MOBILISASI DINI DENGAN PENYEMBUHAN LUKA *POST OPERASI SECTIO CAESAREA* DI RSI MASYITHOH BANGIL

Alya Fitratun Nahda
Dr. Nurul Pujiastuti, S.Kep. Ns, M.Kes

ABSTRAK

Luka pasca operasi *sectio caesarea* masih sering terjadi infeksi dan memerlukan perhatian khusus dalam proses penyembuhannya, yang dapat berlangsung hingga satu tahun atau lebih. Status gizi dan mobilisasi dini diduga berperan penting dalam mempercepat penyembuhan luka melalui regenerasi jaringan dan peningkatan sirkulasi darah. Namun, hasil penelitian tentang pengaruh status gizi masih bertentangan, dan pemahaman pasien mengenai pentingnya mobilisasi dini setelah operasi masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status gizi dan mobilisasi dini dengan penyembuhan luka post operasi *sectio caesarea*. Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan *non probability* sampling jenis *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 38 responden. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS dengan uji *Chi Square* dan alternatif uji *Fisher*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara status gizi dengan penyembuhan luka *post sectio caesarea* dengan nilai *p-value* = 0,001 serta antara mobilisasi dini dengan penyembuhan luka *post sectio caesarea* dengan nilai *p-value* = 0,012. Untuk meningkatkan penyembuhan luka operasi *sectio caesarea*, diharapkan pasien memperhatikan asupan gizi seimbang sebelum dan sesudah operasi serta melakukan mobilisasi dini sesuai anjuran medis. Mobilisasi yang dilakukan dengan tepat dapat mempercepat proses pemulihan, mengurangi risiko komplikasi, dan mendukung kemandirian selama masa penyembuhan.

Kata Kunci : Status gizi, mobilisasi dini, penyembuhan luka, *sectio caesarea*